

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pengguna Spotify terjalin secara dinamis dan kontekstual dalam penggunaan fitur rekomendasi musik dalam bentuk *personalized playlist*. Bentuk dinamika konsumsi yang muncul tidak terbatas tercermin pada perasaan suka atau tidak suka maupun cocok atau tidak cocok dengan hasil rekomendasi yang ditawarkan Spotify, melainkan berasal dari proses refleksi yang lebih dalam terkait pemaknaan seputar perasaan, pemikiran, dan tindakan pengguna Spotify. Pada penelitian ini, pengguna Spotify membangun refleksi personal dengan mempertimbangkan tiga faktor utama yakni tujuan penggunaan fitur rekomendasi, perasaan negatif terhadap rekomendasi, serta konstruksi pengetahuan tentang cara kerja algoritma. Faktor-faktor tersebut dirasakan dan dimaknai secara sadar oleh pengguna Spotify dalam praktik mendengarkan musik menggunakan fitur rekomendasi. Meskipun terdapat sejumlah kemudahan yang diberikan platform, pengguna Spotify tidak secara pasif mampu terkekang oleh kendali Spotify untuk mengadopsi segala bentuk konten musik pilihan platform. Lebih dari itu, pengguna Spotify mampu membangun pengetahuan terkait cara kerja sistem rekomendasi dan menyesuaikan hasil rekomendasi dengan standar dan kebutuhan personalnya.

Kesadaran tersebut lantas memunculkan cara-cara strategis dari pengguna untuk mengatur konsumsi musik pribadinya. Di sini, pengguna Spotify dimaknai sebagai pihak aktif yang memiliki agensi kuat dalam menentukan pilihan musiknya. Pengguna memiliki kontrol dalam mengatur hal-hal yang bisa diterima atau diupayakan untuk dinegosiasikan dengan platform demi memperoleh pengalaman konsumsi musik sesuai harapannya. Proses negosiasi tersebut mencerminkan terdapat dialog dua arah dari pengguna layanan dengan Spotify selaku pemilik platform yang pada akhirnya menambah wawasan bahwa pilihan konsumsi pribadi pada platform digital dapat dikomunikasikan secara dua arah. Komunikasi ini juga tidak berhenti pada satu waktu tertentu, tetapi mampu memberikan efek berkepanjangan untuk mengoptimalkan proses konsumsi musik pengguna dalam penggunaan Spotify sehari-hari.

## **5.2 Implikasi**

### **1. Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi terhadap pemahaman terkait pengalaman pengguna dalam praktik konsumsi musik yang diarahkan oleh rekomendasi platform. Temuan ini memperkaya wawasan tentang bagaimana pengguna platform membangun sikap reflektif dan menyusun cara-cara startegis untuk mengatur konsumsi musik pribadinya di layanan *streaming* digital. Temuan penelitian ini dapat dieksplorasi lebih

lanjut untuk melihat proses refleksi pengguna pada platform *streaming* lainnya guna mengetahui bagaimana bentuk penerimaan dan negosiasi yang terjadi pada diri pengguna platform musik lainnya.

## **2. Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi Spotify selaku perusahaan *streaming* musik bahwa konsumsi musik penggunanya tidak selalu dapat diarahkan sesuai kepentingan dan kendali platform. Penelitian ini juga memberikan wawasan kepada Spotify bahwa fitur personalisasi miliknya tidak selamanya mampu dimaknai pengguna sebagai fitur berisi konten-konten yang personal, melainkan pengguna mampu menunjukkan penilaian kritis terhadap fitur tersebut.

## **3. Sosial**

Secara sosial, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran pengguna layanan *streaming* musik khususnya Spotify untuk senantiasa membangun sikap reflektif dalam menggunakan fitur rekomendasi platform. Pengguna Spotify lainnya diharapkan dapat mengetahui bahwa mereka mampu membangun pengetahuan tentang cara kerja algoritma, menyesuaikan penggunaan fitur rekomendasi dengan kebutuhan personal, dan memaknai perasaan yang muncul atas penggunaan fitur rekomendasi. Pada gilirannya, pengguna Spotify lainnya juga dapat memahami bagaimana bentuk penerimaan dan

penegosiasian yang bisa dilakukan dalam praktik konsumsi musik di layanan *streaming* Spotify.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti yakni sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengeksplorasi pemaknaan pengguna atas pengalaman konsumsi musik pada platform *streaming* lainnya. Hal ini ditujukan untuk memperkaya wawasan terkait pengalaman unik yang dirasakan dan direfleksikan pengguna terkait fitur rekomendasi platform pada layanan *streaming* digital.
2. Bagi Spotify, diharapkan ke depannya dapat melakukan evaluasi dengan memberikan transparansi data yang lebih jelas dalam penyusunan konten rekomendasi musik serta diharapkan dapat mengatur distribusi konten musik yang lebih adil dengan mempertimbangkan kebutuhan penggunanya.